

KONFLIK KELUARGA PADA TOKOH UTAMA “GADIS” DALAM NOVEL *SESUK* KARYA TERE LIYE

Loliek Kania Atmaja¹, Dinda Nursalina², Jelita Zakaria³, Mahdijaya, Lukita Angraeni

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sasatra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu SMPN 30 Bengkulu Tengah
loliekkaniaatmaja@umb.ac.id , yantipaulina@umb.ac.id , jelitazakaria@umb.ac.id , mahdijaya@umb.ac.id ,
luckytabkl461@gmail.com

Abstrak

Karya sastra adalah bentuk dan hasil karya seni kreatif yang subjeknya adalah manusia dan kehidupannya sebagai media bahasa. Dalam karya sastra termasuk novel dapat menggambarkan beberapa hal seperti konflik keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik dan penyebab konflik keluarga yang terkandung dalam novel *Sesuk*. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini novel *Sesuk* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan analisis isi yang dilakukan dengan langkah-langkah mengidentifikasi jenis dan penyebab konflik keluarga, mengelompokkan data sesuai jenis dan penyebab konflik keluarga, mendeskripsikan data yang terkumpul, menginterpretasikan jenis dan penyebab konflik keluarga dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian ini mengenai konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye mendapatkan 50 data yaitu 2 jenis konflik keluarga antara lain: konflik orang tua dan anak terdiri atas 36 data dan konflik antar saudara terdiri 15 data. Penyebab konflik keluarga antara lain: kurangnya komunikasi terdiri atas 10 data, perbedaan pendapat terdiri atas 12 data, cemburu 1 data, egois terdiri atas 15 data, privasi terdiri atas 3 data dan kurangnya kasih sayang terdiri atas 10 data.
Kata Kunci: *jenis konflik, penyebab konflik keluarga, psikologi, novel sesuk*

Abstract

*Literary works are forms and results of creative works of art whose subject is humans and their lives as a medium of language. Literary works, including novels, can describe several things such as family conflicts. This research aims to describe the conflicts and causes of family conflicts contained in the novel Sesuk. This research method is descriptive qualitative. The data source for this research is the novel Sesuk by Tere Liye. The data collection technique used was a library study technique. The data analysis technique used is content analysis which is carried out in steps to identify the types and causes of family conflict, group data according to the type and causes of family conflict, describe the collected data, interpret the types and causes of family conflict and draw conclusions. The results of this research regarding family conflict in the novel Sesuk by Tere Liye obtained 50 data, namely 2 types of family conflict, including: conflict between parents and children consisting of 36 data and conflict between siblings consisting of 15 data. The causes of family conflict include: lack of communication consisting of 10 data, differences of opinion consisting of 12 data, jealousy consisting of 1 data, selfishness consisting of 15 data, privacy consisting of 3 data and lack of affection consisting of 10 data.
Keywords: *types of conflict, causes of family conflict, psychology, sesuk novel**

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah bentuk dan hasil karya seni kreatif yang subjeknya adalah manusia dan kehidupannya sebagai media bahasa. Dalam karya sastra, bahasa digunakan dengan cara tertentu, terutama dalam melakukan tugas komunikasi untuk menyampaikan informasi dengan sebaik-baiknya. Karya sastra tulis merupakan ungkapan persoalan manusia dan kemanusiaan yang menggambarkan makna kehidupan dan menggambarkan penderitaan orang-orang, perjuangan mereka, cinta dan benci, nafsu dan segala sesuatu yang dialami orang-orang (Etiwati, 2020:290).

Secara umum sastra adalah cabang seni yang muncul dari ide, perasaan, dan pemikiran kreatif yang terkait dengan unsur budaya yang diungkapkan dalam bahasa. Sastra diciptakan berdasarkan konsep nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, sehingga diharapkan mampu mengungkapkan sesuatu, baik

secara implisit maupun eksplisit, melalui perwujudan sistem konvensi budaya yang hasilnya dapat dinikmati masyarakat (Sukirman, 2021:19).

Novel adalah salah satu karya sastra prosa yang memiliki keterkaitan cerita yang rumit. Kompleksitas kisah novel sering disajikan dengan adanya konflik yang sering muncul dalam novel. Selain itu, juga kompleksitas cerita novel terlihat pada hubungan antara unsur-unsur dalam novel itu sendiri. Tingkat kedalaman dan keluasan cerita ini membedakan novel dengan cerita pendek dan asmara. Novel memiliki unsur pembangun yang sama dengan karya sastra lain dalam bentuk prosa, seperti cerita pendek, fabel, dan novel roman. Untuk memahami novel, seseorang harus mengetahui unsur-unsur novel (internal) dan unsur-unsur di luar novel (eksternal) (Wulandari dkk, 2018:55).

Seperti kebanyakan konflik, konflik tidak pernah lepas dari mata dan telinga kita. Konflik selalu terjadi di dunia, dalam sistem sosial yang disebut negara, bangsa, organisasi, dan bahkan dalam sistem sosial yang disebut keluarga dan persahabatan, sehingga konflik pernah terjadi di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Konflik menjadi sesuatu yang positif dalam kehidupan dalam hal koherensi, jika tidak berlangsung lama dan mengarah pada penyelesaian. Ada berbagai bentuk dan kemungkinan kecenderungan penyelesaian konflik, yaitu penghilangan pangkal konflik, kemenangan salah satu pihak. Penerimaan kekalahan pihak lain, kompromi, mediasi atau bahkan ketidakmampuan untuk berdamai (Sipayung, 2016:22).

Dalam lingkungan keluarga, komunikasi berperan penting dalam memperjelas makna yang tersirat dalam diri kita. Banyak orang salah memahami pentingnya pesan yang disampaikan oleh individu karena pola komunikasi yang tidak tepat. Keluarga sendiri merupakan lingkungan terkecil dan terdekat dari individu, tempat seseorang mulai belajar, bersosialisasi, membentuk karakter dan mengembangkan nilai-nilai yang ditanamkan dalam dirinya dengan formula tertentu (Pertiwi dkk, 2020:2).

Sesuk merupakan salah satu novel karya Tere Liye yang memuat konflik keluarga dalam ceritanya. Novel *sesuk* ini menceritakan tentang kehidupan Gadis anak perempuan yang berusia 12 tahun yang memiliki 2 adik laki-laki yang bernama Bagus dan Ragil. Mempunyai orang tua yang mencukupi semua kebutuhannya tidak membuat gadis bahagia, karena Gadis kurang mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Dikarenakan kedua orang tuanya hanya sibuk dengan pekerjaan dan melalaikan anak. Suatu hari Ragil adik bungsu Gadis jatuh dari lantai dua rumahnya akibat kelalaian ibunya yang hanya terfokus terhadap handphone tanpa memperhatikan anaknya yang akan jatuh dari lantai dua rumahnya. Karena kejadian itu ibu ragil ingin berhenti dari pekerjaannya sebagai aktris dan pindah ke rumah baru yang ada di sebuah desa. Setelah pindah dirumah baru ayah dan ibu Gadis sepakat untuk fokus mengasuh anak-anak mereka. Awalnya Gadis tidak setuju dengan mereka pindah

rumah tetapi ayah dan ibunya sudah berjanji ketika dirumah baru ayah dan ibunya sering dirumah tidak akan meninggalkan Gadis da adik-adiknya. Gadis pun setuju dengan perjanjian itu, tetapi beberapa hari tinggal dirumah baru ayah dan ibunya mengingkari janjinya yang membuat Gadis harus mengurus kedua adiknya dengan usianya yang begitu kecil yaitu 12 tahun. Bagus adik Gadis menghilang ketika Gadis sedang membersihkan rumah, Gadis meminta bantuan kepada warga desa untuk mencari adiknya. Sedangkan orang tua Gadis tidak mengetahui bahwa Bagus menghilang karena sibuk bekerja. Setelah kejadian menghilangnya Bagus dan kembalinya Bagus keluarga Gadis berkumpul dengan utuh kembali.

Alasan peneliti memilih novel *Sesuk* karya Tere Liye sebagai objek penelitian dikarenakan novel ini merupakan novel best seller. Selain itu novel ini juga dapat menginspirasi kalangan orang tua agar tidak melalaikan anak walaupun sibuk dengan pekerjaan. Karena anak juga ingin mendapatkan kasih sayang yang utuh bukan hanya materi yang tercukupi melainkan komunikasi yang baik dan kasih sayang.

Berdasarkan pembacaan awal yang peneliti lakukan terdapat konflik dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye tergambar pada kutipan berikut.

Dua minggu lalu, Ragil, adik bungsuku yang baru dua tahun jatuh dari teras lantai dua. Dia sedang bermain-main di sana. Ibu sibuk dengan telepon genggamnya, tidak memperhatikan. (Liye,2022:9).

Kutipan tersebut menggambarkan konflik anak dengan orang tua yang digambarkan melalui tokoh ibu yang mengabaikan anaknya yaitu Ragil. Karena sibuk dengan ponselnya tanpa disadari Ragil terjatuh dari lantai dua teras rumahnya. Menurut tokoh ibu telah melakukan kesalahan karena telah mengabaikan Ragil sehingga Ragil terjatuh dari lantai dua teras rumahnya. Hal itulah yang menyebabkan konflik orang tua dan anak.

Adapun penyebab konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye terdapat pada kutipan berikut.

Dia mengaku, dia terlalu sibuk dengan telepon genggamnya,hingga tidak tahu Ragil memanjat pembatas teras. Ayah mencoba menghibur, bilang itu bukan semata-mata salah ibu, juga salahnya. Ayah terlalu sibuk bekerja dikantor. Mereka berdua terlalu sibuk, hingga abai dengan kami, anak-anaknya. (Liye,2022:10)

Kutipan diatas menggambarkan penyebab terjadinya konflik keluarga karena keegoisan dan kelalaian kedua orang tua yang digambarkan tokoh ayah dan ibu. Sehingga menyebabkan salah satu

anaknyanya jatuh dari lantai atas akibat ibu yang sibuk bekerja melalui telepon dan ayah yang sibuk bekerja di kantor. Kurangnya kasih sayang yang di dapatkan anak-anaknyanya.

Keunikan dari novel *Sesuk* ini ialah novel ini menawarkan kisah yang horor. Tetapi berbeda dengan novel horor sebelumnya, novel ini tidak menyebutkan tokoh dengan nama hantu seperti novel horor lainnya.

Ketertarikan dalam mengambil judul Konflik Keluarga Pada Tokoh Gadis dalam Novel *Sesuk* Karya Tere Liye ini ialah karena novel ini mengangkat kisah tentang masalah kehidupan keluarga yang relevan dengan masalah umum yang dihadapi pada masa sekarang. Kisah dalam novel ini juga banyak menggambarkan tentang psikologi anak dan banyak bentuk kelalaian orang tua terhadap anak-anaknyanya.

Penelitian yang mengkaji mengenai Konflik Keluarga dalam novel sudah pernah dilakukan. Penelitian oleh Sebti Sobrianti (2020) yang melakukan penelitian mengenai konflik keluarga dengan judul konflik keluarga dalam novel *Ombak Dipalung Hati* karya Gitlicious. Penelitian Sobrianti menemukan 4 jenis konflik keluarga yaitu (1) konflik saudara sebesar 2,13%, (2) konflik orang tua dan anak sebesar 10,64%, (3) konflik pasangan sebesar 65,96%, (4) konflik mertua dan menantu sebesar 21,28%. Penyebab konflik keluarga yang terdapat dalam novel *Ombak Dipalung Hati* karya Gitlicious disebabkan oleh : (1) privasi atau pribadi sebesar 3,13%, (2) perbedaan pendapat sebesar 40,63%, (3) cemburu sebesar 9,38%, (4) egois sebesar 12,5%, (5) masalah ekonomi sebesar 6,35%, (6) kurangnya komunikasi sebesar 12,5%, (7) kurangnya kasih sayang 15,63%. Konflik keluarga tersebut dapat disimpulkan bahwa 4 jenis konflik keluarga yang dominan konflik pasangan memiliki persentase sebesar 65,96%, sedangkan 7 penyebab konflik keluarga memiliki persentase sebesar 40,63%. Sobrianti meneliti novel *Ombak Dipalung Hati* karya Gitlicious sedangkan peneliti ini mengkaji novel *Sesuk* karya Tere Liye. Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji konflik keluarga dalam karya sastra dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini Suborti mengkajiki penelitian dengan kajian struktural sedangkan peneliti menggunakan kajian psikologi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pita Pramadia (2020) yang melakukan penelitian mengenai konflik dengan judul konflik batin tokoh utama dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Penelitian ini menemukan 12 jenis konflik batin yaitu : 1) marah, 2) cemas, 3) kesal, 4) rasa takut, 5) kebingungan, 6) rasa bersalah, 7) kecewa, 8) panik, 9) penderitaan, 10) penyesalan diri, 11) sedih, 12) malu. Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji konflik pada novel dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan peneliti ini terdapat pada Pita mengkaji konflik batin

LATERALISASI, Volume 11 Nomor 02, Desember 2023 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522
tokoh utama dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye sedangkan peneliti mengkaji konflik keluarga pada Tokoh Gadis dalam Novel *Sesuk* karya Tere Liye.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye ini perlu dilakukan karena dapat mengungkapkan dan menjelaskan konflik keluarga yang dialami oleh tokoh Gadis. Peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Konflik keluarga pada Tokoh Gadis dalam Novel *Sesuk* Karya Tere Liye”.

Berdasarkan latar belakang diatas, agar masalah dalam novel ini tidak meluas maka penelitian ini perlu dibuat batasan masalah. Dalam penelitian ini hanya dibatasi jenis konflik dan penyebab konflik keluarga pada tokoh Gadis yang terdapat pada novel *Sesuk* Karya Tere Liye.

Berdasarkan batasan masalah, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah dilihat dari jenis dan penyebab bagaimana konflik keluarga pada tokoh Gadis dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dengan tepat dan mendalam dengan mendeskripsikan jenis dan penyebab konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuannya. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengkaji konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye adalah metode deskriptif kualitatif, deskriptif adalah rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk menyelidiki atau menggambarkan situasi sosial yang dikaji secara mendalam, luas dan mendalam. Menurut (Bogdan dan Taylor, Lexy.J.) Pendekatan Kualitatif Moleong merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan (Saleh, 2021:1).

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, minat, motivasi, aktivitas, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap tentang konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

Pendekatan kualitatif adalah studi yang menunjukkan prosedur penilaian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan tentang orang dan perilaku yang diamati.

Dalam hal ini, peneliti menginterpretasikan dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti untuk mendapatkan jawaban permasalahan secara detail dan jelas (Aziza, 2017:45).

Data adalah hasil catatan peneliti yang berupa kata-kata, fakta, dan angka. Data yang digunakan dalam penelitian sastra dimuat dalam sumber data yang merujuk pada kata, frasa, kalimat, utas, tabel, paragraf, dan/atau metafora yang terkait dengan penelitian (Ahmadi, 2020:7). Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi kutipan kalimat yang memuat konflik keluarga meliputi orangtua-anak dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

Sumber data adalah subjek informasi dapat diperoleh. Moelong berpendapat bahwa sumber utama informasi berupa kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah informasi tambahan (Ilahi, 2021:42). Adapun sumber data yang ada dipenelitian ini novel *Sesuk* karya Tere Liye yang diterbitkan pada agustus 2022 oleh PT Sabak Grip Nusantara dengan tebal buku 329 halaman.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, tesis, Internet dan hasil laporan yang terkait dengan topik penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan penelusuran literatur, termasuk sumber-sumbernya (Shela, 2013:7). Teknik ini digunakan untuk memperoleh fakta dan pendapat dasar secara tertulis, yang dilakukan dengan cara meneliti berbagai teks yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari (Suardi, 2017:37), secara khusus meneliti teks novel *Sesuk* karya Tere Liye dengan menggunakan teknik daftar data. Adapun langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Membaca novel *Sesuk* karya Tere Liye secara menyeluruh untuk memperoleh tentang isi novel dan konflik keluarga pada tokoh gadis yang ada di dalam novel.
2. Menggaris bawahi konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.
3. Mengumpulkan bagian teks yang telah digaris bawahi ke dalam daftar data.

Teknik analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengolahan data berbagai hasil yang telah dikumpulkan dari lapangan, baik dalam bentuk penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotetis (Suardi, 2017:40). Setelah data telah dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan analisis data dengan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpul konflik keluarga dalam daftar data.
2. Menganalisis konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye untuk dideskripsikan.
3. Menginterpretasikan konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.
4. Memberi kesimpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konflik dalam kehidupan keluarga tidak dapat di hindari. Adapun konflik dalam keluarga dapat dilihat dari subjek atau pihak yang berkonflik dalam keluarga (Susilowati dkk, 2020:90).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 50 data tentang konflik keluarga dan penyebab konflik keluarga. Data konflik keluarga antara lain: konflik orang tua dan anak terdiri atas 36 data dan konflik antar saudara terdiri 15 data. Penyebab konflik keluarga antara lain: kurangnya komunikasi terdiri atas 10 data, perbedaan pendapat terdiri atas 12 data, cemburu 1 data, egois terdiri atas 15 data, privasi terdiri atas 3 data dan kurangnya kasih sayang terdiri atas 10 data.

1. Konflik Keluarga Dalam Novel *Sesuk* Karya Tere Liye

a) Konflik Orang Tua dan Anak

Orang tua memandang anak-anak mereka sebagai bagian terpenting dalam hidup mereka. Dalam posisi ini, orang tua akan bekerja untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan anak. Dari sudut pandang ini, konflik orang tua-anak akan terjadi ketika anak merasa kurang kasih sayang.

b) Konflik Antar Saudara

Perlakuan yang berbeda dapat menyebabkan kecemburuan, gaya keterikatan dan harga diri, dan dapat menyebabkan kesusahan di kemudian hari dalam hubungan. Konflik antara saudara kandung juga dapat dipengaruhi karena perbedaan intensitas emosi, keintiman, dan karakteristik pribadi (Susilowati, 2020:91).

2. Penyebab Konflik Keluarga Dalam Novel *Sesuk* Karya Tere Liye

a) Komunikasi

Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan tidak ada waktu untuk berkomunikasi dengan baik dapat dengan mudah menimbulkan kesalahpahaman dan konflik.

b) Perbedaan Pendapat

Setiap orang memiliki pandangan atau pendapat yang berbeda tentang cara melakukan sesuatu. Hal ini dapat menimbulkan konflik jika kesepakatan tidak dapat dicapai.

c) Cemburu

Kecemburuan adalah ungkapan cinta, tetapi kecemburuan yang berlebihan dapat menyebabkan konflik keluarga.

d) Egois

Mereka selalu mementingkan diri mereka sendiri, tidak pernah memikirkan kesejahteraan atau kenyamanan orang lain. Mereka tidak menanyakan apa yang Anda sukai dan apa yang tidak Anda sukai.

e) Privasi

Masalah privasi juga dapat menyebabkan perselisihan keluarga. Anak-anak pada umumnya ingin privasinya dihormati dan tidak ingin terlalu dibatasi oleh orang tuanya. Orang tua yang terlalu mengontrol anaknya dapat membuat mereka merasa tidak nyaman dan biasanya memberontak di kemudian hari.

f) Kurang Kasih Sayang

Setiap anggota keluarga baik itu suami, istri, atau anak-anak, bisa merasa tidak dihargai jika tidak mendapatkan kasih sayang yang cukup. Anak-anak yang tidak mendapat perhatian orang tua karena sibuk bekerja mungkin merasa kesepian dan akhirnya meminta sesuatu yang lain ini bisa menjadi perselisihan keluarga

SIMPULAN

Konflik keluarga yang terdapat dalam novel *Sesuk* ini terdapat 2 jenis konflik keluarga antar lain yaitu: 1) konflik orang tua dan anak, 2) konflik antar saudara dan terdapat 6 penyebab konflik keluarga antara lain yaitu: 1) kurangnya komunikasi, 2) perbedaan pendapat, 3) cemburu, 4) egois, 5) masalah privasi dan 6) kurangnya kasih sayang.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 50 data tentang konflik keluarga dalam novel *Sesuk*. Dari keseluruhan data yang diambil tentang konflik keluarga, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua konflik keluarga dan enam penyebab konflik keluarga di dalam novel *Sesuk* ini. Konflik keluarga tersebut antara lain konflik orang tua dan anak 36 data, konflik saudara 15 data dan penyebab konflik

LATERALISASI, Volume 11 Nomor 02, Desember 2023 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522
keluarga antara lain kurangnya komunikasi 10 data, perbedaan pendapat 12 data, cemburu 1 data, egois
15 data, privasi 3 data, kurangnya kasih sayang 10 data.

Semua konflik keluarga ini timbul akibat keegoisan kedua orang tua yang hanya memikirkan diri sendiri dan pekerjaannya tanpa memperhatikan anak yang kurang kasih sayang. Orang tua yang hanya mementingkan diri sendiri dapat menimbulkan konflik dalam keluarganya, karena setiap anak ingin merasakan kasih sayang yang cukup. Anak yang mendapatkan segalanya tidak akan bahagia karena tidak mendapatkan kasih sayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Camellia. 2022. “*Konflik Tokoh dalam Kasus Poligami pada Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma.*” Malang: Skripsi
- Ahmadi, Anas. 2020. *Metode Penelitian Sastra.* Kota Baru Driyorejo: Graniti
- Alwi, Habib. 2016. “*Pengantar Studi Konflik Sosial: Sebuah Tinjauan Teoretis.*” Mataram: IAIN
- Asma, Nadia. 2017. “*Suatu Tinjauan Struktural.*” Lampung: Jurnal Ilmiah
- Aziza, Nur. 2017. “*Jenis Dan Pendekatan Penelitian Penelitian.*” Lampung: IAIN.
- Edy Sutanto. 2020. “*Novel Cahaya Surga Di Wajah Ibu Karya Mura Alfa Zaez.*” Jakarta: Jurnal Aksarabaca Bahasa Vol No 1(1).
- Etiwati dkk, 2020. “*Konflik Dalam Novel Cinta Dalam Diam Karya Shineeminka*” Kendari: Jurnal Bastra Edisi Juli.5(3): 289–305.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. “*Kajian Teori.*” skripsi: 11–30.
- Fajarianti, Shela. 2013. “*Metode Penelitian*” Bandung: universitas pendidikan indonesia: 1–10.
- Farmawati, Cintami. 2020. “*Resolusi Konflik Keluarga Pada Istri Yang Memiliki Penghasilan Lebih Tinggi Dari Suami.*” Pekalongan: Jurnal Psikologi 3(2): 66.
- Huda dkk. 2022. “*Analisis Unsur Intrinsik Novel Surga Juga Ada Di Kaki Ayah Karya Gol A Gong Dan Langlang Randhawa.*” Kudus: Jurnal Inovasi Pendidikan 1(3): 143–51.
- Ilahi, Ritanto. 2021. “*Nilai Moral Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon: Kajian Pragmatik Sastra.*” Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id>.
- Karlina, Elsa, dkk. 2019. “*Menggunakan Pendekatan Psikoanalisis dalam Novel.*” Siliwangi: Jurnal Pendidikan.
- Lestari, Puji, dkk. 2018. “*Perubahan dalam Struktur Keluarga.*” DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi 7(1).
- Rahayu, dkk. 2021. “*Nilai Cinta Kasih dalam Novel Rinai Kabut Singgalang Karya Muhammad Subhan dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel*” Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. 10: 62–71.
- Pertiwi dkk. 2020. “*Analisis Resepsi Interpretasi Penonton Terhadap Konflik Keluarga dalam Film ‘Dua Garis Biru.’*” Jurnal Audiens 1(1): 1–8.
- Pramida, Pita. 2020. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye.* Skripsi: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Pramidana dkk. 2020. “*Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Cerpen ‘Buat’ Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini.*” Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha 7(2): 61.
- Runi Fazalani. 2021. “*Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel I A*”. KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Terakreditasi Sinta 4. 4(2).
- Saleh, Zamharirah. 2021. “*metode penelitian 2.*” 1: 9–25. <http://repository.iainpare.ac.id/2732/>.
- Saragih dkk. 2021. “*Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel.*” Asas: Jurnal Sastra 10(2).

- Sipayung dkk. 2016. “*Konflik Sosial dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra.*” *Sintesis* 10(1): 22–34. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/download/164/151>.
- Suardi. 2017. “*Metode Penelitian Metode Penelitian.*” *Metode Penelitian Kualitatif* (17): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Sukirman. 2021. “*Karya Sastra Media Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik.*” *Konsepsi* 10(1): 17–27. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>.
- Susiati, Susiati. 2020. “*Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran Stilistika.*” (March).
- Susilowati dkk. 2020. “*Strategi Penyelesaian Konflik dalam Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19.*” *Jurnal: Sosiologi*.
- Sobrianti, Sebti. 2020. *Konflik Keluarga dalam Novel Ombak Dibalung Hati* karya Gitlicious. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Syawal dkk. 2018. “*Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Implikasinya Dalam Pendidikan.*” *Academia.edu* (March): 1–16.
- Umar Sidiq dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 53 *Journal Informasi*. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1>.
- Wulandari Lubis. 2018. “*Analisis Diskriminasi Pada Novel ‘Amelia’ Karya Tere-Liye.*” *Journal Sosiologi*(February): 53–59.